



MODUL 9
PENDIDIKAN KETRAMPILAN
(PSD317 (KJ271))

Materi 8
MEMBENTUK RELIEF

Disusun Oleh
Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020

MEMBENTUK RELIEF

A. Pendahuluan

Teknik ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membentuk relief dari bahan plastisin di Sekolah Dasar dengan menggunakan model pembelajaran langsung atau praktikum pada umumnya. Salah satu eksplorasi dengan media plastisin yaitu membentuk "Relief Plastisin". Relief plastisin merupakan gambar timbul yang dibuat dengan bahan dasar plastisin (lilin malam). Bermain dengan plastisin memberikan banyak kesempatan bagi anak-anak untuk mendapatkan pengalaman kreatif karena sebagian besar anak-anak menyukai rasa lembab dari plastisin. Dengan plastisin, anak dapat meremas, memijit, memilin, dan menempel bahan tersebut. Kegiatan membentuk relief plastisin merupakan kegiatan untuk melatih motorik halus anak yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan seni rupa. Kegiatan motorik merupakan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil. Membentuk relief plastisin dalam pembelajaran seni rupa, dapat melatih motorik halus anak dan mengembangkan kreativitas anak. Terkait dengan hal tersebut, membentuk relief plastisin dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk anak sekolah dasar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1159), relief memiliki arti; 1) Pahatan yang menampilkan perbedaan bentuk dan gambar dari permukaan rata di sekitarnya 2) Gambar timbul (pada candi dsb) 3) Perbedaan ketinggian pada bagian permukaan bumi. Menurut Muharam (1993: 117), relief merupakan gambar yang menonjol, jadi bentuk harus lebih tinggi dari latar. Mikke Susanto dalam Diksi Rupa (2011: 330) menyatakan bahwa relief sepadan dengan kata "peninggian", dalam arti kedudukannya lebih tinggi daripada latar belakangnya, karena dikatakan relief memang senantiasa "berlatarbelakang", serta karena peninggian itu ditempatkan pada suatu dataran dan pada dasarnya relief merupakan karya dua dimensi. Berdasarkan ketiga pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa relief adalah gambar timbul atau gambar yang menonjol dari latar belakangnya. Sedangkan plastisin yang disebut juga lilin malam, sebenarnya adalah termasuk clay. Clay dalam arti

sesungguhnya adalah tanah liat, clay juga ada yang terbuat dari bermacam-macam bahan tetapi adonannya memiliki sifat seperti clay (liat atau dapat dibentuk). Plastisin secara khusus bersifat baik bagi ekspresi kreatif karena bahan-bahan ini merupakan material dari plastik, yang berarti bersifat lentur. Bahan-bahan ini dapat digulung menjadi satu bentuk, dapat dibanting dan kemudian menjadi bentuk yang lain (Mary Mayesky, 2011: vii). Plastisin biasanya digunakan untuk mainan anak-anak, banyak dijual di toko-toko buku bermacam-macam warna dan mudah dibentuk. Bermain dengan plastisin memberikan banyak kesempatan bagi anak-anak untuk mendapatkan pengalaman kreatif. Sebagian besar anak-anak menyukai rasa lembab dari plastisin. Melalui bermain dengan plastisin mainan, anak-anak dapat mengekspresikan kreativitas mereka dan menemukan serta membuat gaya-gaya unik dari cara berekspresi masing-masing. Setiap hasil karya bermain dengan 19 plastisin akan berbeda dari satu anak dan lainnya, sama halnya dengan perbedaan dalam penampilan maupun kepribadian masing-masing anak (Septiany, 2014).

Relief plastisin ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah karena media plastisin lunak, mudah dibentuk dan berwarna warni. Sedangkan kekurangannya yaitu apabila terkena sinar matahari mudah meleleh. Maka dari itu relief plastisin ini harus dijaga agar tidak terkena sinar matahari langsung.

B. Standar Kompetensi

1. Mahasiswa diharapkan memahami dan mengerti pembentuk ketrampilan dari Teknik membuat relief plastisin yang akan diimplementasikan pada anak sekolah dasar, sehingga proses berkarya yang terampil dialami oleh anak dapat dilakukan penilaiannya secara obyektif
2. Mahasiswa diharapkan tumbuh kesadaran intelektualitasnya terhadap perkembangan indrawi anak dan pemahamannya terhadap proses kreatifitas dan ketrampilan anak, untuk dapat diimplementasikannya ke dalam tema-tema tugas pemahaman tentang Teknik membuat relief plastisin pada anak didik sekolah dasar.

3. Mampu secara praktis berolah seni grafis dan keterampilan berkarya dengan berbagai Teknik membuat relief plastisin

C. Kompetensi Dasar

Mahasiswa berkemampuan Mampu secara teori dan praktis berolah seni rupa dan keterampilan mengenai pengetahuan tentang Teknik membuat relief plastisin dengan berbagai tehnik pengolahan dan pembentukannya.

D. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa menguasai pemahaman mengenai hakikat teori Teknik berkarya dua dimensi pada keterampilan Teknik membuat relief plastisin pada seni rupa anak, yang merupakan pembentuk karakter yang terampil dan jati diri anak.
2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan materi ini dengan menentukan bahan-bahan untuk menyusun materi tersebut dan mempersiapkannya sebagai bahan pelatihan.
3. Mahasiswa dapat membuat bahan ajar yang tepat, efisien dan baik sehingga dapat mudah dipresentasikan dan dimengerti oleh anak sekolah dasar.
4. Mampu secara teoritis konsep berkarya dua dimensional Teknik membuat relief plastisin

E. Indikator

1. Mahasiswa mampu memberikan analisis mengenai materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik membuat relief plastisin untuk anak sekolah dasar
2. Mahasiswa mampu menilai secara obyektif terhadap materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik membuat relief plastisin untuk anak sekolah dasar
3. Mahasiswa memiliki kepekaan terhadap pengetahuan dari materi pertemuan tentang berbagai unsur pembentuk dari Teknik membuat relief plastisin untuk anak sekolah dasar

F. Materi Belajar

Relief plastisin merupakan gambar timbul yang dibuat dengan bahan dasar plastisin. Latar dari relief plastisin adalah papan triplek yang dibuat sketsa, kemudian dibentuk. Pembuatan relief plastisin ini cukup mudah. Bahan dasarnya adalah plastisin (lilin malam) yang dijual di toko-toko buku dengan bermacam-macam warna dibentuk sedemikian rupa lalu ditempelkan di atas papan triplek sesuai dengan tema cerita tertentu. Alat yang dapat digunakan dalam membantu membuat relief ini adalah stick ice cream yang dapat digunakan untuk merapikan plastisin yang kurang rapi, selain itu juga dapat digunakan untuk membuat objek menjadi detail dengan cara digoreskan pada plastisin. Untuk proses finishing, relief plastisin dapat dilapisi clear atau cat pilox, agar lebih tahan lama.

Enday Tarjo (2004: 138) menyatakan bahwa dalam pandangan teoritis, penerimaan penggunaan metode mencontoh ini didasarkan pada beberapa hal, yaitu

- 1) Secara naluri anak-anak belajar dengan cara mencontoh;
- 2) Mencontoh merupakan pekerjaan mudah serta ringan untuk dilakukan karena kurang menuntut keterlibatan rasa dan intelek.
- 3) Mencontoh dalam latihan kerja praktek kesenirupaan melibatkan aktivitas mata. Karena itu indra mata mendapat latihan yang pada gilirannya dapat mempertajam pengamatan.
- 4) Karena model yang dicontoh pada umumnya dalam keadaan diam dan tidak diubah-ubah bentuknya, maka kegiatan mencontoh dapat dilakukan secara berulang-ulang dalam kondisi yang sama.

Dengan demikian latihan dapat menjadi efektif untuk tujuan meniru benda dimaksud. Selain itu, Enday Tarjo (2004: 139) menyatakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode mencontoh, diantaranya

- 1) Metode mencontoh baik digunakan apabila ditujukan untuk
 - a) Latihan dasar keterampilan motorik;
 - b) Memperoleh bentuk yang sama walaupun ukurannya diperbesar atau diperkecil;

- c) Memproduksi benda tradisional
 - d) Memahami proporsi dan anatomi yang tepat dari benda yang akan ditiru;
- 2) Kegiatan mencontoh harus memiliki makna bagi proses belajar siswa;
 - 3) Mencontoh tidak dijadikan kebiasaan terus menerus;
 - 4) Untuk memberikan daya tarik siswa, biarkan memilih sendiri model yang akan ditiru;
 - 5) Secara berangsur-angsur mencontoh dikembangkan menjadi modifikasi model yang dicontoh.

G. Evaluasi Belajar

1. Tugas resume

a. Cara Mengerjakan

- 1) Sebagai mahasiswa PGSD yang mengambil mata kuliah ini, pertama-tama harus membuka pikiran seluas luasnya agar filsafat seni bisa masuk kedalam kesadaran akan pengetahuannya
- 2) Siapkan buku-buku yang direkomendasikan untuk memperluas wawasan
- 3) Buatlah susunan artikel yang baik, efisien dan tepat agar dapat mempresentasikannya dengan baik.
- 4) Jangan lupa mengirimkan file tersebut kepada dosen sesuai dengan email yang telah ditentukan di awal perkuliahan.
- 5) Mahasiswa wajib mempresentasikan menggunakan aplikasi atau software Zoom sesuai jam perkuliahan

b. Kriteria Penilaian

- 1) Tugas ini dikerjakan secara individu yang telah ditentukan di awal pertemuan.
- 2) Setiap individu wajib melakukan asistensi setiap minggu dengan sesuai arahan dosen.

SEKOR \geq 77 (A / A-)	SEKOR \geq 65 (B- / B / B+)	SEKOR \geq 60 (C / C+)	SEKOR \geq 45 (D)	SEKOR < 45 (E)
Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan benar dan tepat	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan benar	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan tepat	Menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan dengan tidak tepat	Tidak menguraikan dan membuat resume sesuai dengan tugas yang telah ditentukan

H. Daftar Pustaka

- Septiany, R. K. (2014). *Pembelajaran Relief Plastisin*. UNY.
- Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Mariyana,
Rita dan Ali Nugraha. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Martinis, Yasmin. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Mayesky, Mary. 2011. *Aktivitas-aktivitas Seni Kreatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muharam E dan Wartu. 1993. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Nuraini S, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Pamadhi, Hajar. 2012. *Pendidikan Seni*. Yogyakarta: UNY Press.
- _____. 1993. *Kajian Kurikulum Pendidikan Seni Rupa*. Yogyakarta: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pekerti, Widia, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Puspitasari, Lilis. 2010.

<http://kbalnaba.blogspot.com/2010/07/pengaruh-warnadapat-membantu-proses.html>. Diunduh pada tanggal 6 Juni 2014.

Syafiiqoh, Naala. 2008. Clay dari Tepung Kue sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak di TK Mashitoh 01 Sidareja Kabupaten Cilacap. FBS UNY.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumanto. 2005. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK. Jakarta: Depdiknas. Susanto, Mikke. 2011. Diksi Rupa. Yogyakarta: Dicti Art Lab.

Tarjo, Enday. 2004. Strategi Belajar Mengajar Seni Rupa. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. 2013. Belajar & Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.